

ABSTRAK

Yuli Nur Hidayah, Nim 1840410001, Model Pemberdayaan Masyarakat Islam di Desa Bangsri (Studi Kasus di Desa Bangsri Kecamatan Jepon Kabupaten Blora), Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Kudus, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung bagaimana kondisi struktural masyarakat Desa Bangsri sebelum dan sesudah adanya program pemberdayaan dan apa saja model pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di Desa Bangsri, Kecamatan Jepon Kabupaten Blora.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Pengambilan data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 4 orang meliputi Kepala Desa Bangsri, ketua unit sablon dan konveksi, pengelola budidaya ikan lele dan masyarakat Desa Bangsri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, kondisi sosial kultural masyarakat Desa Bangsri sebelum adanya program pemberdayaan mayoritas bermata pencarian sebagai petani yang hanya mengandalkan hasil panen dan sebagian merantau ke kota untuk memenuhi kebutuhan ekonomi mereka. Kepala desa memiliki inisiatif untuk membuat program pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa bangsri. setelah setelah adanya program pemberdayaan tersebut dapat mengubah keadaan sosial kultural yang lebih maju, dengan memperbaiki sarana dan prasarana, menambah kreativitas masyarakat, belajar dan mendapatkan ilmu baru, bahkan dengan kegiatan ini mampu menambah pendapatan asli desa (PADes) serta mengenalkan Desa Bangsri kepada masyarakat luas. *Kedua*, model pemberdayaan yang dilakukan mulai dari membuat wisata kampung pelangi, rumah warga yang awalnya gersang diubah dengan cat warna warni yang menjadi sangat menarik untuk dipandang mata. Selain meningkat perekonomian warga kegiatan ini juga dapat meningkatkan kreativitas khususnya dalam bidang melukis. Kemudian membuat percetakan sablon dan konveksi, dengan adanya kegiatan ini mampu mengurangi pengangguran khususnya pemuda Desa Bangsri serta memberikan ilmu dan belajar hal baru tentang wisausaha dan sablon. Yang terakhir yaitu melakukan budidaya ikan lele, lahan warga yang kurang produktif diubah menjadi budidaya ikan lele, kegiatan ini dilakukan kepala desa dengan melihat peluang yang besar di Kota Blora yang masih membutuhkan budidaya ikan lele. Selain itu warga juga belajar hal baru tentang membuat olahan dari bahan dasar lele yang tentunya dapat meningkatkan perekonomian.

Kata Kunci: Model Pemberdayaan, Masyarakat, Islam, Desa Bangsri